

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan, kinerja lingkungan, kepemilikan institusional serta kepemilikan manajerial terhadap variabel *Carbon emission disclosure*, dengan menggunakan 11 perusahaan Pertanian dan Pertambangan yang menjadi sampel penelitian dalam rentang waktu 2014-2018 dengan total sampel 55 sampel yang diuji dalam penelitian kali ini. Setelah dilakukan uji dan analisis maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel profitabilitas sebagai salah satu pengukuran terhadap kinerja keuangan dengan proksi *Return on assets* (ROA) menunjukkan bahwa ROA berpengaruh negatif terhadap pengungkapan emisi karbon (*carbon emission disclosure*) dimana ketika ROA tinggi maka pengungkapan emisi karbon perusahaan tersebut cenderung rendah begitupun sebaliknya. Hal ini dapat terjadi karena apabila pada saat kinerja keuangan atau ROA tinggi maka perusahaan berfokus dalam mengungkapkan kinerja keuangan perusahaan dengan lengkap sehingga dirasa tidak perlu untuk menambahkan informasi lain seperti pengungkapan emisi karbon sebaliknya pada saat kinerja buruk atau ROA rendah maka perusahaan lebih menonjolkan pengungkapan informasi tambahan lain selain kinerja keuangannya agar tetap mempertahankan citra baik serta mendapat dukungan dari *stakeholder*.

2. *Leverage* sebagai salah satu cara melihat kinerja keuangan suatu perusahaan dengan membandingkan total hutang dengan total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa *leverage* ini tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *carbon emission disclosure* walaupun tingkat *leverage* suatu perusahaan tinggi atau rendah maka tidak akan mempengaruhi perusahaan dalam melakukan pengungkapan emisi karbon. Hal ini juga tidak sejalan dengan teori *stakeholder* yang mengatakan bahwa perusahaan dengan kondisi keuangan atau *leverage* tinggi maka akan memiliki tanggungjawab yang besar terhadap krediturnya.
3. Kinerja lingkungan yang diukur dengan peringkat PROPER yang diraih oleh perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Dapat disimpulkan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh terhadap *carbon emission disclosure*. Hal ini menunjukkan bahwa sejalan dengan teori *stakeholder* dan teori legitimasi dimana ketika perusahaan mendapatkan peringkat yang baik perusahaan tersebut akan mengungkapkan emisi karbon dengan baik pula karena untuk mendapatkan dukungan dari pihak yang berkepentingan serta mendapat legitimasi dari masyarakat agar aktivitas perusahaan dapat berjalan demi mencapai tujuan.
4. Kepemilikan institusional ini dilihat dari jumlah kepemilikan saham yang dimiliki oleh sebuah institusi dibandingkan dengan jumlah saham beredar perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Setelah dilakukan analisis maka dapat disimpulkan bahwa kepemilikan institusional ini berpengaruh terhadap *carbon emission disclosure*

(pengungkapan emisi karbon). Hasil ini sejalan dengan teori *stakeholder* dimana ketika didalam sebuah perusahaan kepemilikan saham yang dimiliki oleh institusi lainnya maka pengawasan terhadap perusahaan akan besar serta akan memberikan tekanan yang besar pula pada perusahaan, karena itu perusahaan akan berusaha untuk lebih transparan dan terdorong untuk memberikan manfaat lebih kepada *stakeholder* karena perusahaan tidak dapat berdiri sendiri dalam menjalankan serta mencapai tujuannya namun juga membutuhkan dorongan dari pihak lain yang berkepentingan agar perusahaan tidak mengalami hambatan.

5. Kepemilikan manajerial dengan membandingkan jumlah saham yang dimiliki oleh manajemen dengan jumlah saham yang beredar, hasil menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial ini berpengaruh negatif terhadap *carbon emission disclosure*. Hal tersebut diindikasikan terjadi karena rata-rata variabel kepemilikan manajerial ini jika dipresentasikan benilai rendah maka dapat diartikan bahwa dengan sedikitnya presentase saham yang dimiliki oleh manajer maka manajer tidak memiliki kemampuan atau power yang lebih dalam mendorong perusahaan untuk melakukan pengungkapan emisi karbon. Penelitian ini juga didukung oleh teori agensi dimana manajemen akan berusaha mengoptimalkan keuntungan bagi *principal* atau pemegang saham sebagai pemberi wewenang.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian kali ini terdapat beberapa keterbatasan yang ditemui selama proses menyelesaikan penelitian kali ini yang mana poin ini akan memberikan acuan kepada peneliti selanjutnya yang juga akan melakukan penelitian yang sama. Berikut jabaran keterbatasan penelitian dibawah ini :

1. Perusahaan yang termasuk kedalam kelompok yang mendapatkan peringkat PROPER relatif sedikit yang menyebabkan sampel hanya 11 perusahaan.
2. Perusahaan yang memperoleh peringkat PROPER tidak hanya perusahaan pusatnya saja namun cabang perusahaan juga mendapatkan peringkat PROPER maka pada penelitian ini penulis menggunakan peringkat tertinggi yang diperoleh oleh perusahaan yang menjadi sampel penelitian.

5.3 Saran

Terkait dengan keterbatasan yang ditemui dalam penelitian ini, peneliti memberikan rekomendasi beberapa saran untuk melakukan penelitian selanjutnya, antara lain :

1. Pada penelitian selanjutnya mungkin dapat menggunakan cara lain untuk mengukur kinerja lingkungan tidak hanya dengan menggunakan PROPER saja.
2. Untuk penelitian selanjutnya dapat melakukan cross penelitian dengan peneliti lain agar dapat memastikan apakah yang terdapat *annual report* atau *sustainability report* sudah sesuai dengan indeks pengungkapan dan tidak terdapat perbedaan, hal ini agar tidak terjadi kemungkinan subjektivitas dalam penentuan skor pengungkapan *carbon emission*.

3. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya untuk dapat menambah sektor penelitian seperti perusahaan yang termasuk kedalam kategori *High Profile*.



